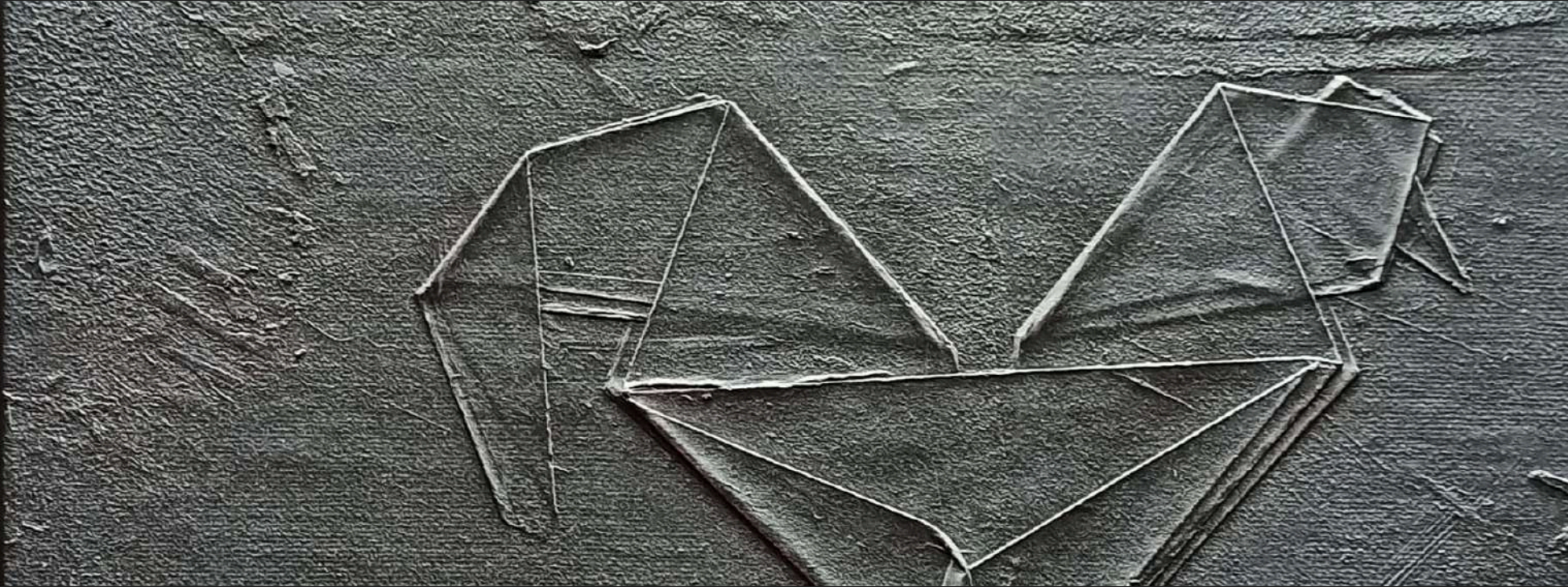


MERAWAT YANG BELUM SELESAI



Catatan Proses Kekaryaan
Risao Pambudi

Portofolio ini merekam proses pencarian dalam karya, sebuah perjalanan yang bergerak dari gestur yang naluriah menuju pembacaan atas ingatan, ruang, dan fragmen kehidupan sehari-hari. Sebagai ruang baca atas perubahan cara berpikir, merasakan, dan bekerja.





Sanctuary
2023



Wild Flower Bouquet #3
2024

I Sebelum Bahasa

Pada fase ini, kerja artistik berangkat dari dorongan intuitif. Tubuh dan naluri bekerja lebih cepat daripada penamaan; medium dan bentuk menjadi ruang bermain. Keputusan visual sering lahir dari respons spontan, tanpa perencanaan naratif yang matang.

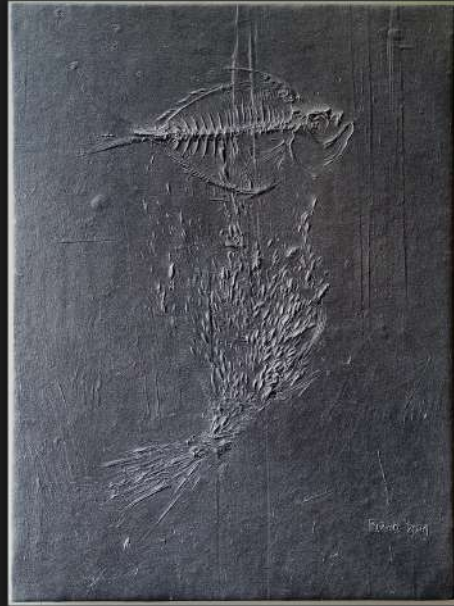
Eksplorasi medium, gestur, tekstur, dan kemungkinan visual dilakukan tanpa beban makna. Kebingungan dan ketidakpastian justru menjadi bagian penting dari proses membentuk bahasa visual yang kelak terus muncul, termasuk elemen kejutan yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol.

Wild Flower Bouquet #2
Acrylic on Canvas
90 x 120 cm
2024





Sanctuary
Acrylic on Canvas
150 x 200 cm
2023



Feeding the Multitude
Acrylic on Canvas
30 x 40 cm
2024



Pray
2024

II

Ketika Gambar Mulai Bertanya

Kerja mulai digerakkan oleh pertanyaan. Karya tidak lagi berhenti pada bentuk visual, tetapi mengarah pada isu ingatan, rumah, keseharian, dan ironi yang hadir di sekitar pengalaman personal.

Pada fase ini, relasi antara visual dan pengalaman mulai dibangun secara lebih sadar. Narasi hadir sebagai lapisan, bukan sebagai penjelasan. Tema-tema personal dipahami sebagai sesuatu yang bersifat kolektif, terbuka untuk dibaca dan dimaknai lebih luas.



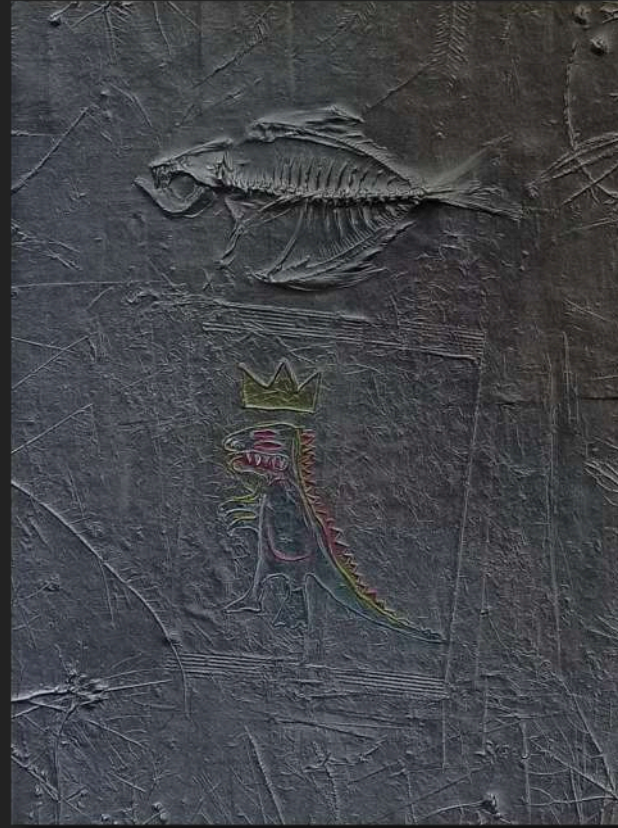
Heart
2023



Pray
Acrylic on Canvas
60 x 100 cm
2024



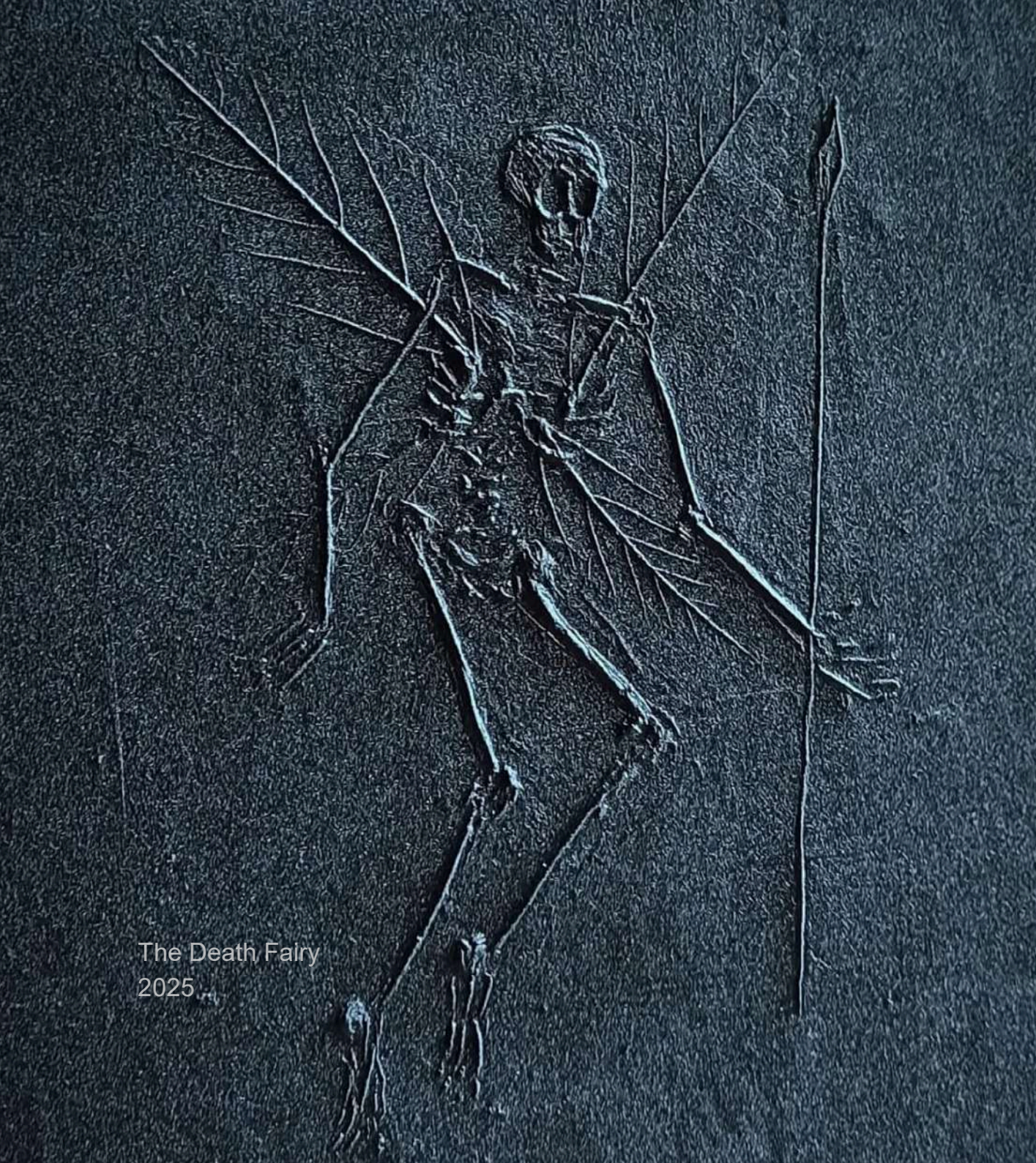
Heart
Acrylic on Canvas
63 x 88 cm
2023



The Artefact
Acrylic on Canvas
38 x 48 cm
2024



The Kiss of Death
Acrylic on Canvas
80 x 100 cm
2024



The Death Fairy
2025

III

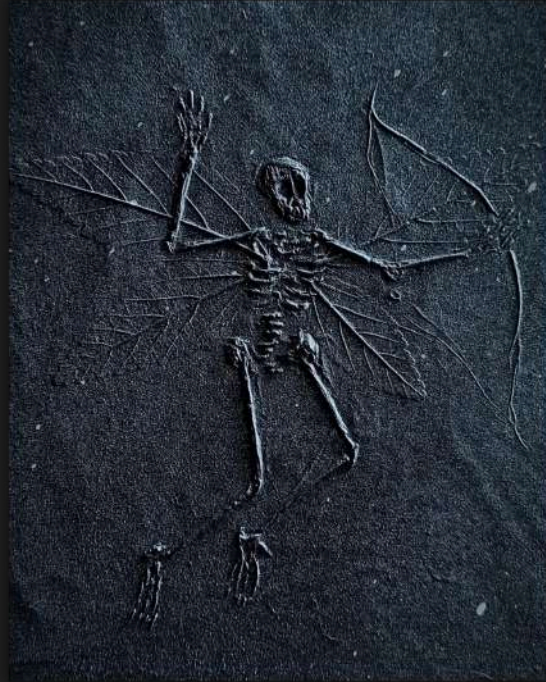
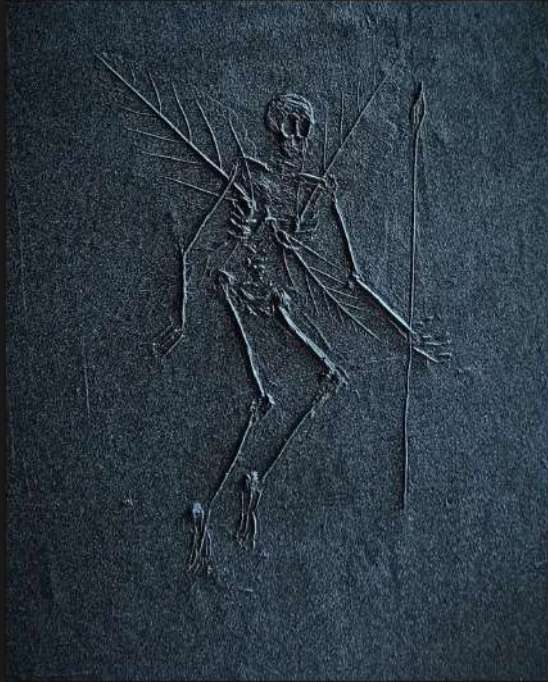
Membaca Lewat Fragmen

Pada fase ini, pendekatan mulai bergeser. Skala karya mengecil, seri dan fragmentasi menjadi penting. Karya diperlakukan layaknya benda temuan, menyimpan cerita-cerita kecil yang tidak selalu utuh.

Eksperimen seri dan pengulangan dilakukan sebagai upaya membaca realitas melalui kepingan-kepingan. Keterpecahan dipahami sebagai metode: cara untuk memahami dunia yang memang tidak pernah hadir secara sepenuhnya utuh.

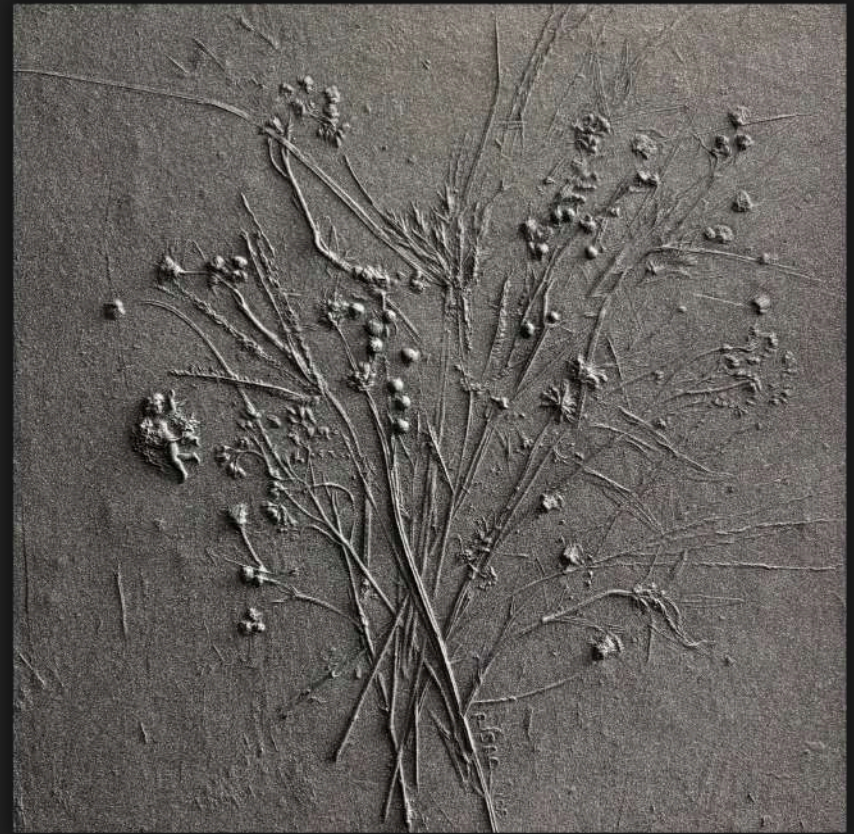
The Death Fairy Series

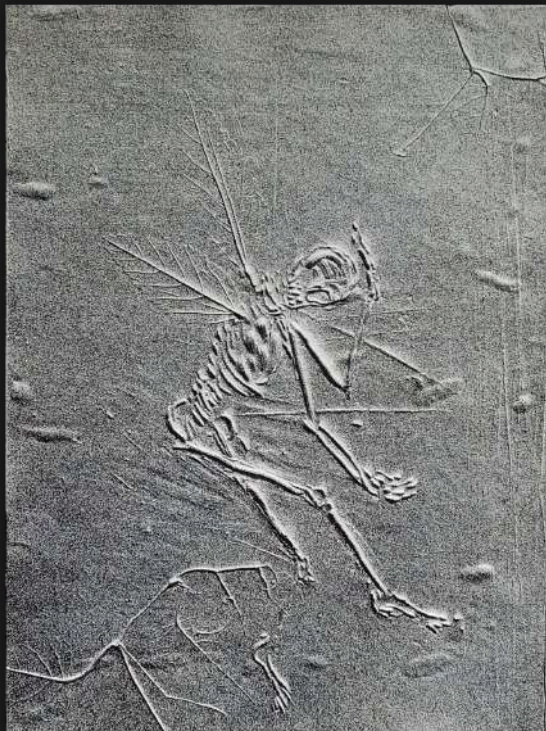
Acrylic On Canvas



Ø 23 cm

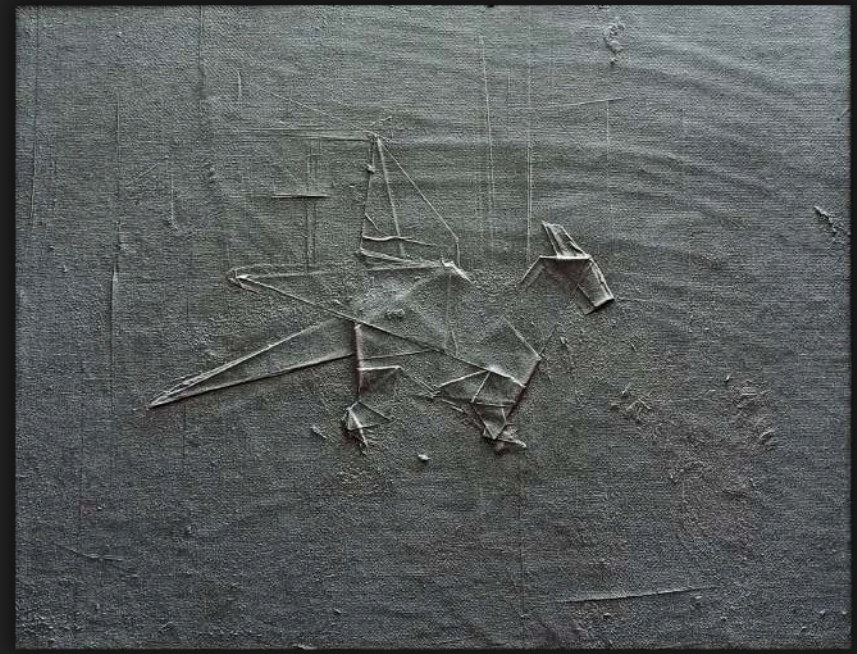
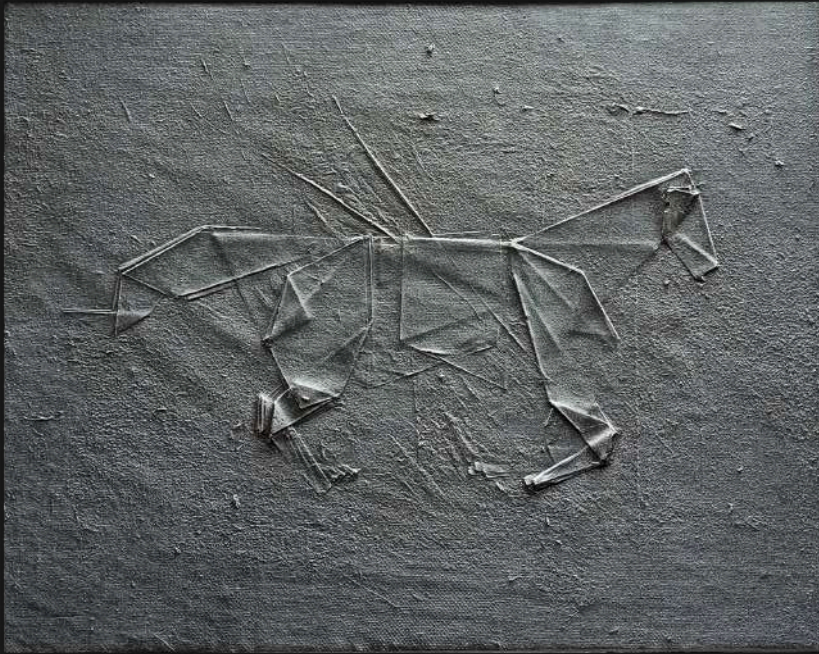
2025





Origami Series

Acrylic On Canvas



20 x 25 cm

2026



Timer
2024

IV

Merawat yang Belum Selesai



Praktik saat ini bergerak dengan kesadaran yang lebih tenang. Karya hadir sebagai ruang kontemplasi untuk mengundang pembacaan. Narasi bersifat personal sekaligus terbuka, memungkinkan dialog dengan pengalaman penonton.

Fokus kerja terletak pada kejujuran proses, perhatian pada detail, serta kesediaan untuk membiarkan karya tetap berada dalam kondisi belum sepenuhnya selesai.

Archipelago
Acrylic on Canvas
120 x 140 cm
2025

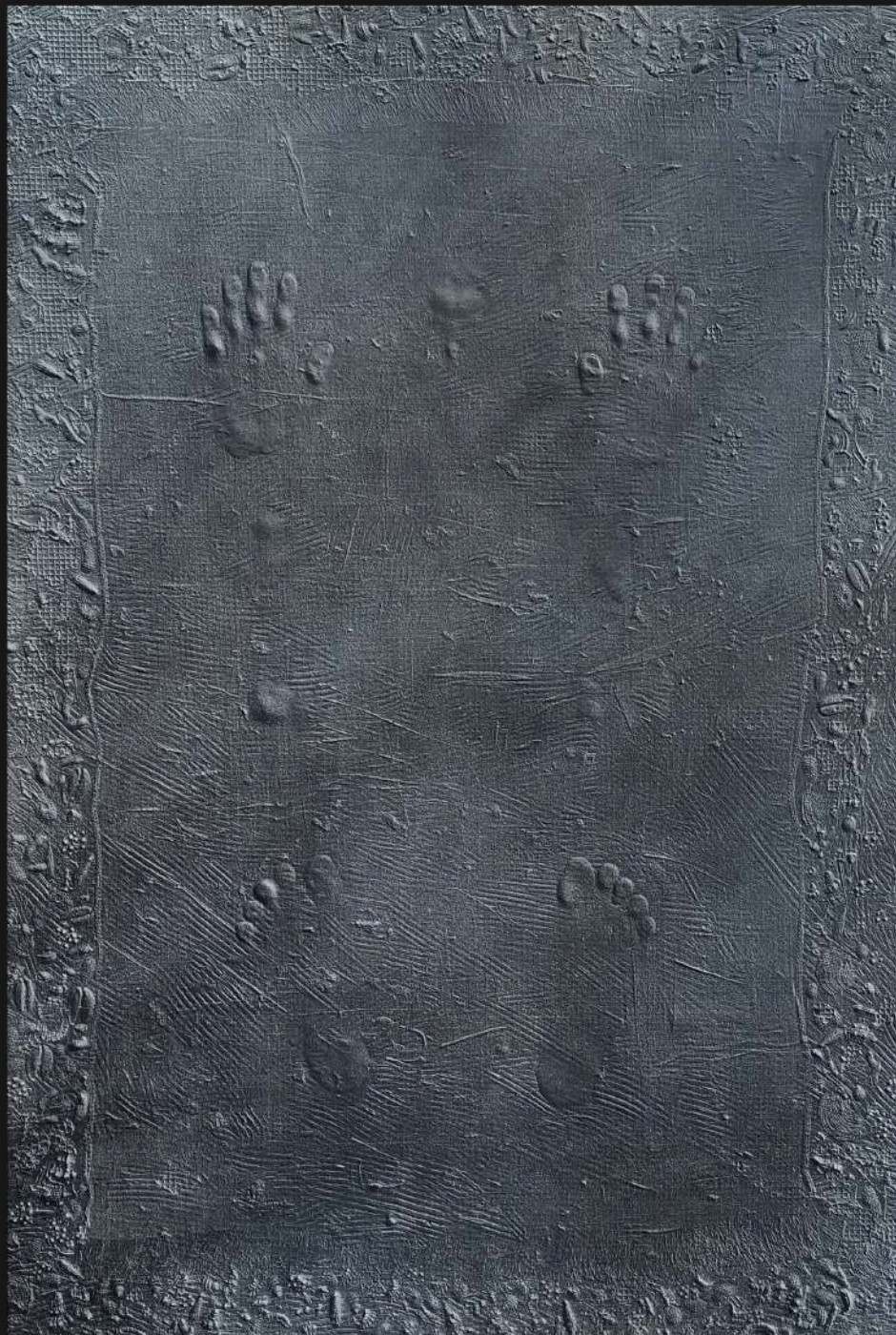


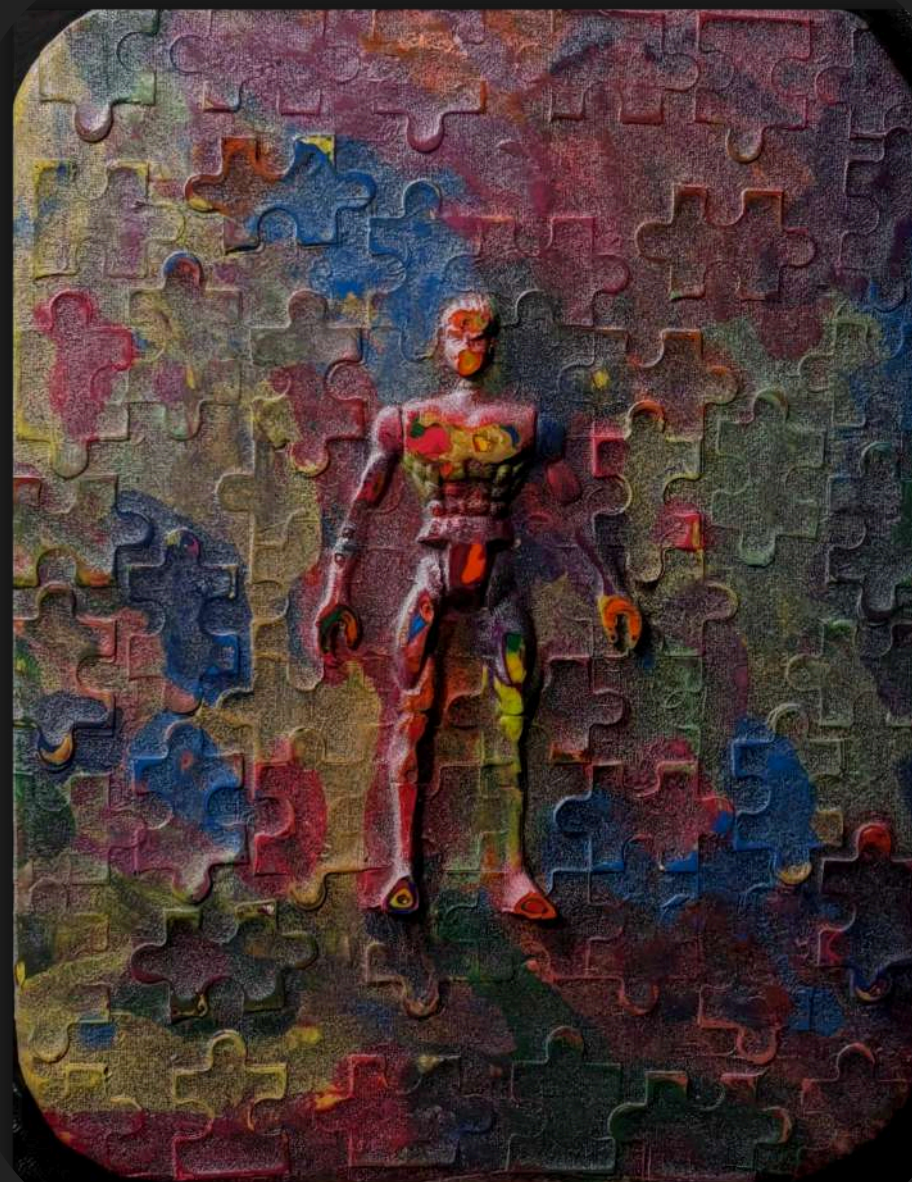
Timer

Acrylic on Canvas

90 x 120 cm

2024



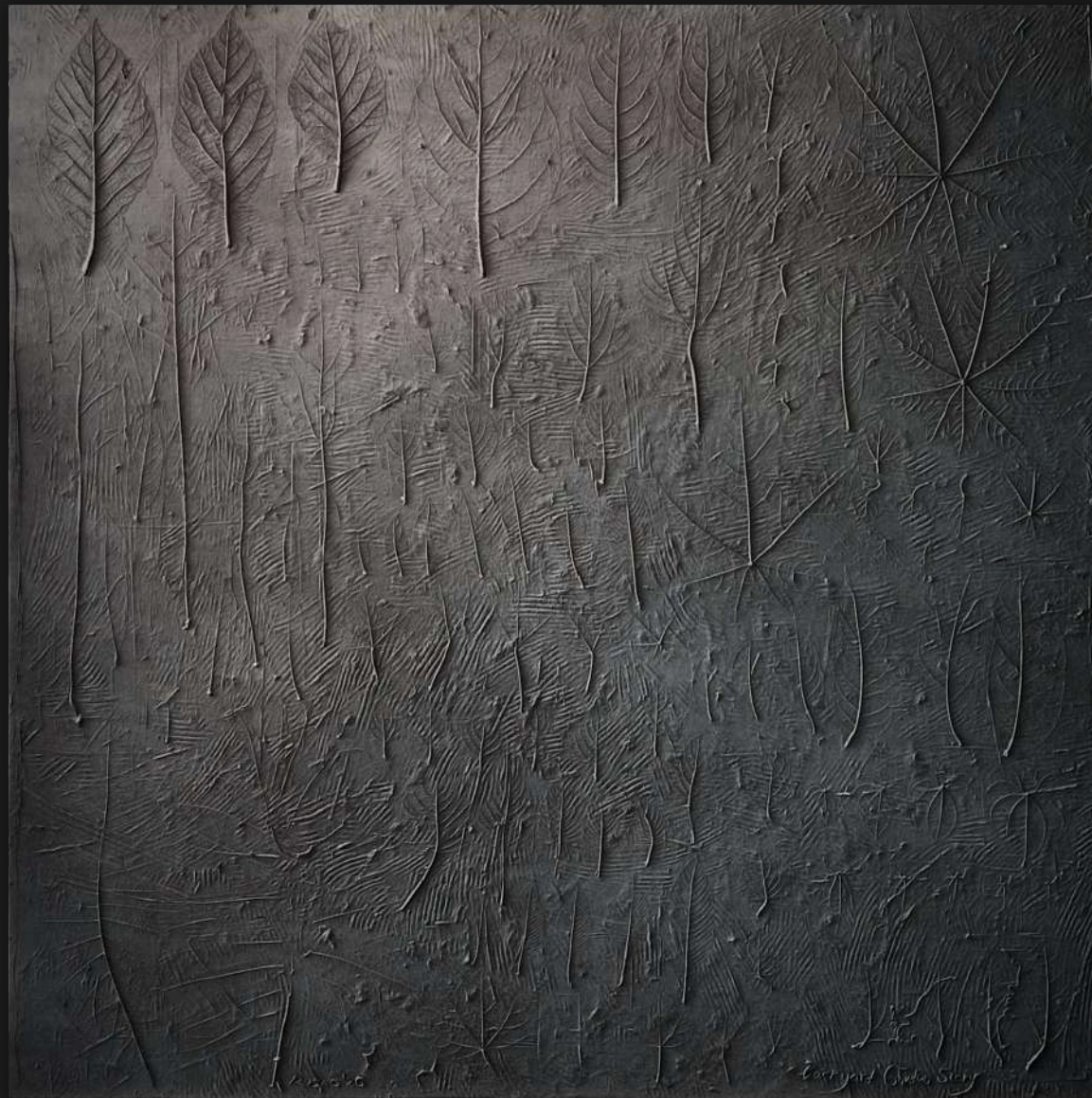


Assembled Identity
Acrylic on Canvas
24 x 18.5 cm
2025

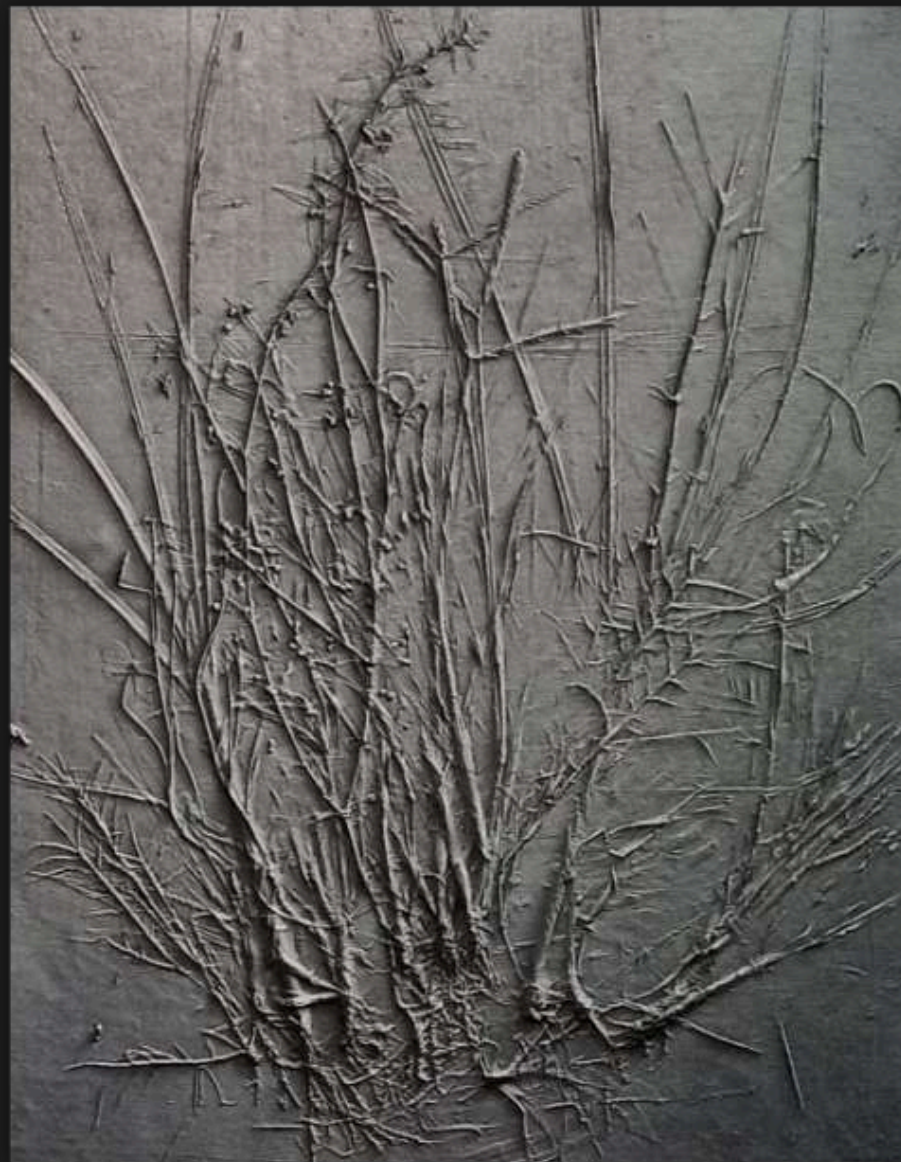


After the Image Remains
Acrylic on Canvas
45 x 45 cm
2025

A Backyard Garden Story
Acrylic on Canvas
120 x 120 cm
2026



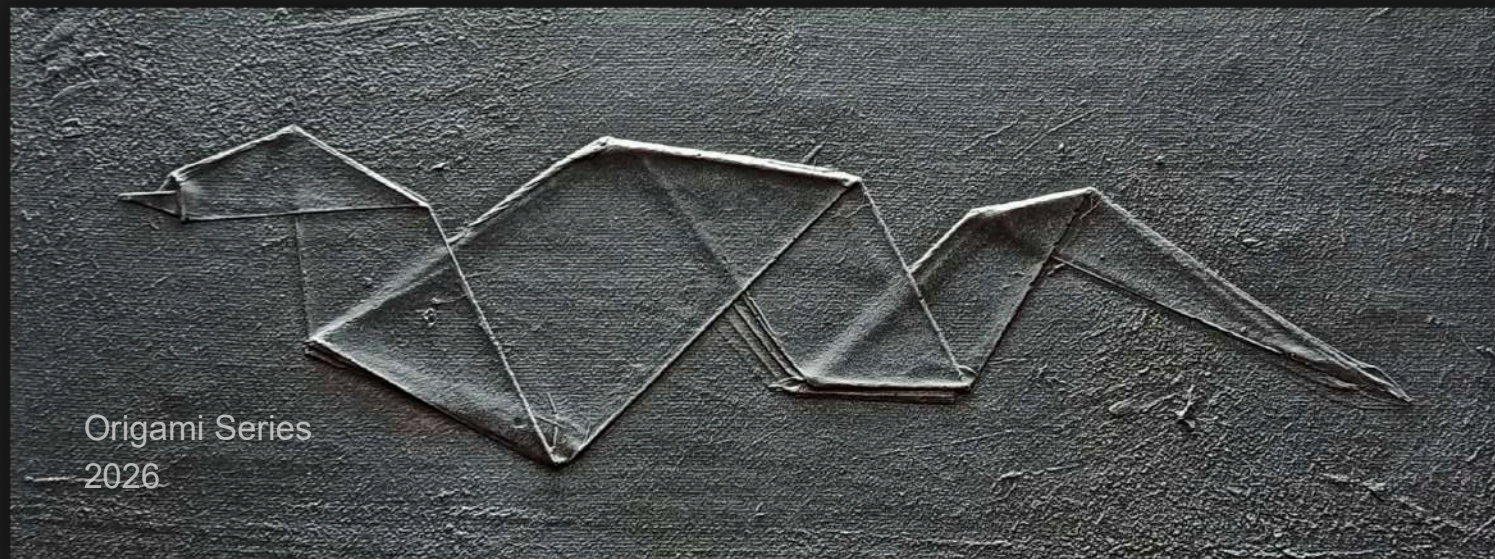
Fragmen of Grass
Acrylic on Canvas
28 x 35 cm
2026





MBG
Acrylic on Canvas
29 x 22 cm
2026

Portofolio ini berdiri sebagai sebuah ruang baca atas proses yang terus bergerak. Setiap karya dibiarkan tetap terbuka dan selalu memungkinkan untuk dibaca ulang seiring waktu.



RISAO PAMBUDI

EDUCATION

2006 - 2013 ISI Yogyakarta S1 Minat Utama Seni Patung,
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa

EXHIBITION

2026 "Monochrome as Manifesto", Grey Awards. Bandung

2025 "Ruang Dekat", VIP Room GIK UGM. Yogyakarta

"Broken White Project Value", Art Jakarta. Jakarta

"Mampir Gelanggang", Galeri Bulaksumur. GIK,
Yogyakarta

"Cosmos Exhibition", Indonesian UFO Festival.
IFI Yogyakarta

"Art is All Around", DGTMB Galeri. Yogyakarta

"Musim Seni", Viavia artisan bakery. Yogyakarta

"Amalan", Artcare, Artjog. Yogyakarta

"Wunderkammer", Viavia artisan bakery. Yogyakarta



- 2025 "URUP Perayaan Matarahi Pertama", Kunto Adji Concert. Yogyakarta
"PASETAKY #3", Bentara Budaya, Yogyakarta
- 2024 "All The Small Things", TIM, Jakarta.
"Festival Kesenian Yogyakarta". Yogyakarta
"Ramalan", Artcare, Artjog. Yogyakarta
1st Grey Annual Awards. Bandung
- 2021 "Refleks". Daun Gatal. Sangkring Art Project. Yogyakarta
- 2018 "Moro : A Fashion Story", Kalanari Teater Movement. Galeri Indonesia Kaya. Jakarta
- 2017 "Resurrection of Spirits", pada Dance in an Interdisciplinary Context, berkolaborasi bersama seniman tari Anna Thu Schmidt (Jerman)

EXPERIENCE

WORKSHOP SPEAKER

- 2025 Workshop kolase print, Sekolah Domby, Yogyakarta
- 2023 Festival Anak Parampa #4, Penerbit Kanisius Yogyakarta
Workshop Linocut untuk Sanggar Anak Alam (SALAM)
Workshop Linocut untuk program Kampus Merdeka UNY
Cetak Relief untuk Festival Anak Parampa #3


- 2023 Worshop Cetak Dalam, Pekan Seni Grafis Yogyakarta
- 2022 Workshop Sablon untuk Pekan Seni Grafis Yogyakarta; Narasumber
Workshop Linocut untuk UMKM Rumah BUMN

FACILITATOR

- 2024 SLB Rela Bhakti 2 Wates
- 2023 SLB Tunas Kasih Sedayu Bantul
- 2021 - 2022 Program MOEKTI (Mobil Terapi) Dinas Kebudayaan DIY; SLB Muhammadiyah Ponjong
Gunungkidul


OTHER EXPERIENCE

- 2026 Nominated “Monochrome as Manifesto”, Grey Awards. Bandung
- 2025 Artistik Pementasan “Unen-Unen” Syakirinu, Festival Anak Gulali, Yogyakarta
- 2024 Artistik Pementasan “Unen-Unen” Syakirinu, Festival Anak Gulali, Yogyakarta
Artistik Pameran Lukis Anak DIY-KYOTO, Bentara Budaya, Yogyakarta
Nominated 1st grey award, grey art gallery, Bandung
- 2020 Beasiswa Kampung Seni, Arkeologi, Desa Sumber, Magelang
- 2014 - 2015 Program Beasiswa Seniman Padepokan Seni Bagong Kussudiardja

 @risaopambudi

 +62 858 0902 2243

 risaopambudi.com

 risaopambudi@gmail.com